

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan jenis penelitian Empiris. Penelitian Empiris ialah suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam artian nyata serta meneliti bagaimana bekerjanya hukum disuatu lingkungan masyarakat (Syahrums, 2022).

Berdasarkan tinjauan diatas, untuk mendukung penelitian empiris ini maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap sistem yang dilakukan oleh para *Distributor* (anggota) baik dalam perekrutan anggota baru maupun penjualan produk dalam menjalankan bisnis MLM Tiens Syariah dikota Kendari.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

| No | Tahap Peralatan | Rincian Kegiatan | Waktu |
|----|----------------------|---|------------|
| 1 | Tahap Pra Penelitian | 1. Mengurus surat izin pra penelitian 2. Menyiapkan instrumen penelitian (pedoman wawancara) dan membuat angket di google form | Maret 2022 |
| 2 | Tahap Persiapan | Koordinasi dengan beberapa Distributor Tiens di kota Kendari | April 2022 |

| | | | |
|---|-------------------|---|------------------------|
| | | 1. Jadwal Informan 2. Jadwal Narasumber | |
| 3 | Tahap Pelaksanaan | 1. Melakukan observasi di Stokis Tiens Syariah dikota Kendari 2. Wawancara dengan beberapa <i>Distributor</i> Tiens Syariah dan menyebar angket penelitian | September-Oktober 2022 |

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ialah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan, adapun tempat pelaksanaan penelitian ini adalah salah satu Stokis Tiens Syariah yang ada dikota Kendari (Stockist 120 Tianshi) Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 200a, Mandonga, Kec. Mandonga.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan dari penelitian.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara, serta bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Data primer yang dikumpulkan

khusus untuk menjawab pertanyaan peneliti yang kemudian akan dijawab oleh narasumber. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan para Distributor Tiens yang ada dikota Kendari. Wawancara dilakukan terhadap 20 orang yang terdiri dari 13 orang anggota aktif dan 7 anggota tidak aktif (sudah berhenti).

2) Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder ialah data yang diambil melalui perantara atau pihak yang telah mengumpulkan data tersebut atau peneliti tidak mengambil langsung data sendiri kelapangan, melainkan data yang sudah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diambil secara langsung dilapangan. Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan data yang digunakan sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu didapat dari dokuemen-dokumen, internet, buku serta data tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan obyek pengamatan dilapangan. Adapun yang di observasi oleh peneliti

yaitu para anggota yang menjalankan bisnis MLM Tiens yang ada dikota Kendari dan stokis Tiens, sehingga penulis dapat memperoleh data tambahan yang untuk selanjutnya dianalisis.

Adapun alat yang digunakan dalam observasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar *ceklist*. Lembar *ceklist* adalah suatu daftar pengecekan, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan.

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan narasumber yang dilakukan secara lisan/tulisan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian penulis. Alat yang digunakan dalam teknik pengumpulan data ini berupa pedoman wawancara yang telah dibuat oleh penulis sebelum bertemu dengan narasumber yang akan diwawancarai untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian penulis. Alat lain yang digunakan dalam teknik pengumpulan data melalui google form yang berupa rangkaian pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah dibuat oleh peneliti sebelum disebarkan untuk melakukan penelitian. Dalam melakukan wawancara yang menjadi narasumber yaitu distributor Tiens yang berperingkat 4 (3 orang), 5 (6 orang), 6 (7 orang), 7 (1 orang), 8 (1 orang), bronze lion (1 orang) dan silver lion (1 orang).

c. Studi Dokumenter

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan dan pencatatan terhadap data yang diperoleh dari salah Stokis Tiens di Kendari dan para

anggota bisnis yang menjalankan bisnis tersebut, dan data yang bersumber dari buku yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta data-data yang diperoleh dari media elektronik dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini yakni jurnal, dokumentasi dan lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul, baik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dengan cara mengelompokkan data sesuai kategori, menyusun kedalam pola, serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga data tersebut dapat dipahami oleh penulis maupun orang lain. Huberman dan Miles (1994) menawarkan bentuk analisis data melalui tiga jalur aktivitas bersamaan antara reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi (Hartono, 2018).

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik analisis data yaitu sebagai berikut :

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakan, serta mentransformasikan data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan dalam bentuk catatan atau transkrip. Reduksi data ialah tahap dari teknik analisis data kualitatif, dimana reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, serta membuang dan mengambil data yang perlukan oleh

peneliti, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang jelas dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

b) Penyajian Data

Setelah reduksi data maka langkah selanjutnya ialah penyajian data, dimana penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif menjadi dasar untuk membangun argumentasi, dimana data yang disajikan harus sederhana, jelas dan mudah pahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, uraian singkat, diagram atau bagan.

c) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti, yang kemudian menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk dapat menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan ini bersifat sementara, dimana apabila dilapangan bukti atau data yang bersifat mendukung atau lebih valid maka akan dilakukan perubahan pada data berikutnya. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dari pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada, sehingga kesimpulan yang di hasilkan dianggap nyata (Miles & Huberman, 1992).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan sumber data. Triangulasi sumber data ialah menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan menggunakan

berbagai sumber data misalnya arsip, dokumen, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, hal ini dilakukan penulis agar mendapatkan data atau informasi yang valid terhadap data yang didapatkan.

Adapun triangulasi yang digunakan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan atau dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna untuk menguji kevalidan suatu data dengan cara membandingkan sumber yang satu dengan sumber lainnya. Dalam hal ini peneliti akan menguji data yang telah didapatkan dari salah satu anggota Tiens untuk menjamin data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka penulis melakukan tidak hanya kepada satu informan saja akan tetapi dengan berbagai informan lainnya yakni beberapa para anggota Tiens, untuk menjamin bahwa apa yang dikatakan oleh anggota Tiens si A sama dengan apa yang dikatakan oleh anggota Tiens si B.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan cara membandingkan hasil data wawancara dengan data yang diperoleh pada saat observasi. Hal ini dilakukan peneliti untuk menguji seberapa validnya data yang didapatkan dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan keabsahan data dengan observasi, wawancara atau dengan menggunakan teknik lainnya, dalam waktu dan keadaan yang berbeda. Hal tersebut dilakukan guna untuk menguji dan memastikan keabsahan data yang diperoleh memang benar, walaupun proses pengumpulan sumber data diwaktu yang berbeda.

